

# In-depth Reporting

Dr. Kusuma Adi Achmad

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan

Penguatan Kapasitas Jurnalisme untuk Website KIBAS Kota Pekalongan

Hotel Dafam Pekalongan, 17 – 18 Juli 2024



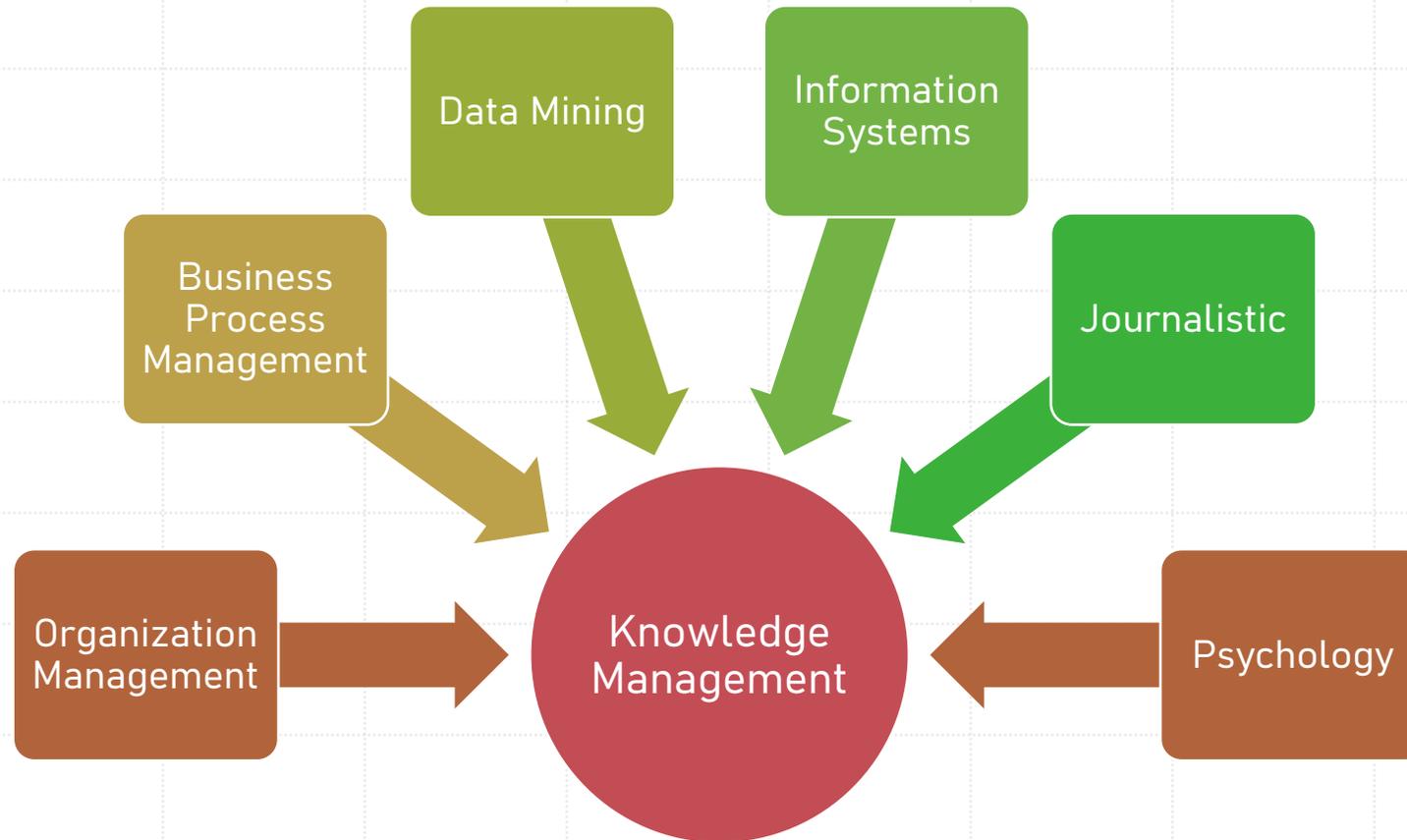
# Kusuma Adi Achmad (KADIA)

Kadia lahir di Pekalongan “World’s City of Batik”, menyelesaikan pendidikan program doktor di Program Studi Ilmu Teknik Elektro, Program Pascasarjana Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada tahun 2019; program sarjana di Jurusan Ilmu Komputer dan Elektronika, Fakultas MIPA, Universitas Gadjah Mada tahun 2012; program magister di Magister Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada tahun 2008; program sarjana di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pekalongan tahun 2004; dan program diploma di D-3 Perencanaan dan Monitoring Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada tahun 2002. Tahun 2009, Kadia mengikuti e-Government Executive Education Program di The Maastricht School of Management (MSM), Netherlands.

Di samping berkiprah sebagai PNS dan Kepala Bidang Aplikasi dan Persandian pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan; Sekretaris Dewan TIK Kota Pekalongan 2023-2028; Sekretaris I Dewan Pendidikan Kota Pekalongan 2024-2029, dan Ketua Pinsaka MILENIAL Kwarcab Kota Pekalongan 2022-2025; Kadia juga menjadi dosen profesional program sarjana di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Informatika, Telkom University dari tahun 2021 hingga sekarang; reviewer jurnal dan konferensi, baik internasional maupun nasional terindeks dan bereputasi; serta mengembangkan fokus minat penelitian, antara lain Recommender System, e-Government, Smart City, Enterprise Architecture, IT Governance, dan IT Management.

[kadia@gafe.pekalongankota.go.id](mailto:kadia@gafe.pekalongankota.go.id)  
[adikusuma@telkomuniversity.ac.id](mailto:adikusuma@telkomuniversity.ac.id)

# Irisan Manajemen Pengetahuan dengan Disiplin Ilmu Lain





# Definisi

- In-depth reporting adalah jenis jurnalisme yang berfokus pada eksplorasi mendalam dan analisis rinci mengenai suatu isu atau peristiwa.
- In-depth reporting melibatkan penelitian yang mendalam, wawancara dengan berbagai sumber, dan penyajian data yang komprehensif.

# In-depth Reporting

Karakteristik Laporan Mendalam

Perencanaan Liputan

Penggalan Bahan Tulisan

Penulisan Judul yang Menarik, Lead yang Memikat, dan Paragraf yang Padu

Penulisan Kalimat yang Efektif

Visualisasi Informasi (Data/Angka) Menjadi Infografik

# Karakteristik Laporan Mendalam

Kedalaman  
Penelitian

Berbasis Fakta  
dan Data

Analisis yang  
Komprehensif

Berimbang dan  
Beragam  
Perspektif

Konteks Historis  
dan Budaya

Narasi yang  
Mendalam

Menggali Aspek  
Sosial-Ekonomi

Kontekstualisasi  
Global

Teknik  
Jurnalistik  
Lanjutan

Kolaborasi  
dengan Ahli

Penggunaan  
Teknologi untuk  
Pemantauan

Edukasi dan  
Kesadaran  
Publik

# Kedalaman Penelitian

## Penelitian Dampak Iklim

- Mengumpulkan data dari berbagai penelitian ilmiah tentang dampak perubahan iklim di Pekalongan, termasuk banjir rob, intrusi air laut, dan perubahan pola curah hujan.

## Studi Kasus

- Melakukan studi kasus pada komunitas yang terkena dampak, seperti nelayan dan petani, untuk memahami bagaimana mereka beradaptasi dengan perubahan iklim.

# Berbasis Fakta dan Data

## Data dari Sumber Terpercaya

- Menggunakan data dari BMKG, BNPB, dan studi akademis tentang kondisi iklim di Pekalongan.

## Verifikasi Informasi

- Memverifikasi setiap informasi yang diperoleh melalui wawancara dan riset lapangan dengan sumber lain yang independen.

# Analisis yang Komprehensif

## Analisis Adaptasi

- Menganalisis bagaimana strategi adaptasi yang diterapkan di Pekalongan, seperti penanaman mangrove dan pembangunan tanggul, mempengaruhi kehidupan masyarakat.

## Efektivitas Kebijakan

- Mengevaluasi efektivitas kebijakan pemerintah lokal dalam mengatasi dampak perubahan iklim dan mengurangi kerugian ekonomi.

# Berimbang dan Beragam Perspektif

## Wawancara Beragam Sumber

- Melakukan wawancara dengan berbagai pihak termasuk penduduk setempat, pejabat pemerintah, akademisi, dan aktivis lingkungan.

## Mencakup Semua Pihak

- Menyajikan perspektif dari komunitas yang terdampak langsung, pembuat kebijakan, dan ahli untuk memberikan gambaran lengkap tentang situasi di Pekalongan.

# Konteks Historis dan Budaya

## Sejarah Banjir Rob

- Menelusuri sejarah banjir rob di Pekalongan dan bagaimana komunitas telah beradaptasi selama bertahun-tahun.

## Budaya Lokal

- Menggali bagaimana budaya dan tradisi lokal terpengaruh oleh perubahan iklim dan bagaimana masyarakat berusaha mempertahankan warisan budaya.

# Narasi yang Mendalam

## Cerita Pribadi

- Menceritakan pengalaman pribadi dari individu yang terdampak oleh perubahan iklim, seperti petani yang kehilangan lahan akibat intrusi air laut.

## Deskripsi Visual

- Menggunakan deskripsi visual yang kuat untuk menggambarkan kondisi di lapangan, membantu pembaca membayangkan situasi yang dilaporkan.

# Menggali Aspek Sosial-Ekonomi

## Kesehatan Masyarakat

- Melaporkan bagaimana banjir rob dan perubahan iklim mempengaruhi kesehatan masyarakat, termasuk peningkatan penyakit yang ditularkan melalui air.

## Ekonomi Lokal

- Analisis dampak ekonomi pada nelayan dan petani akibat intrusi air laut dan perubahan pola cuaca.

# Kontekstualisasi Global

## Perbandingan Internasional

- Membandingkan adaptasi iklim di Pekalongan dengan kota-kota pesisir lain di dunia yang menghadapi tantangan serupa.

## Tren Global

- Melaporkan bagaimana perubahan iklim di Pekalongan terkait dengan fenomena iklim global seperti El Niño dan perubahan suhu laut.

# Teknik Jurnalistik Lanjutan

## Multimedia

- Integrasi foto, video, dan peta interaktif untuk menggambarkan dampak perubahan iklim secara visual.

## Narasi Emosional

- Menggunakan narasi yang menggugah emosi untuk menceritakan kisah pribadi dan komunitas yang terdampak.

# Kolaborasi dengan Ahli

## Wawancara Ahli

- Melakukan wawancara mendalam dengan ahli perubahan iklim dari universitas dan lembaga penelitian untuk mendapatkan perspektif ilmiah.

## Kerjasama dengan Lembaga

- Bekerjasama dengan lembaga lingkungan untuk mendapatkan data dan analisis yang lebih mendalam.

# Penggunaan Teknologi untuk Pemantauan

## Sensor Lingkungan

- Menggunakan sensor lingkungan untuk memantau kualitas air, suhu, dan kelembaban di Pekalongan.

## Data Satelit

- Memanfaatkan data satelit untuk memantau perubahan permukaan laut dan kejadian cuaca ekstrem.

# Edukasi dan Kesadaran Publik

## Kampanye Publik

- Melibatkan laporan dalam kampanye publik untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya adaptasi perubahan iklim.

## Materi Edukasi

- Mengembangkan materi edukasi berdasarkan laporan untuk digunakan di sekolah-sekolah dan komunitas.



# Perencanaan Liputan

Merumuskan Ide

Menentukan Angle

Menyusun Outline

# Merumuskan Ide

## Identifikasi Isu Utama

- Tentukan isu utama yang akan diliput. Misal, dampak banjir rob di Pekalongan.

## Sub-Isu

- Identifikasi sub-isu yang relevan seperti kesehatan masyarakat, ekonomi lokal, dan infrastruktur.

## Relevansi Lokal

- Pastikan bahwa isu-isu yang diidentifikasi relevan dengan konteks lokal Pekalongan

# Menentukan Angle

## Unik dan Menarik

- Pilih sudut pandang yang unik dan menarik. Misal, fokus pada bagaimana komunitas lokal mengembangkan solusi inovatif untuk mengatasi banjir rob.

## Relevansi dan Dampak

- Pastikan angle yang dipilih relevan dan memiliki dampak langsung pada kehidupan sehari-hari masyarakat Pekalongan.

## Perspektif Berimbang

- Pertimbangkan untuk memasukkan perspektif dari berbagai pihak yang terlibat atau terdampak.

# Menyusun Outline

## Pendahuluan

- Gambaran umum tentang perubahan iklim dan dampaknya di Pekalongan.

## Metodologi

- Deskripsi metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi.

## Analisis Dampak

- Analisis mendalam tentang dampak perubahan iklim pada berbagai aspek kehidupan di Pekalongan, seperti ekonomi, kesehatan, dan infrastruktur.

## Studi Kasus

- Studi kasus spesifik tentang upaya adaptasi, seperti penanaman mangrove dan pembangunan tanggul.

## Kebijakan dan Implementasi

- Evaluasi kebijakan pemerintah lokal dalam menangani dampak perubahan iklim.

## Kesimpulan dan Rekomendasi

- Kesimpulan dari temuan laporan dan rekomendasi untuk tindakan lebih lanjut.

# Contoh Outline Adaptasi Perubahan Iklim di Kota Pekalongan

## Pendahuluan

- Pengenalan tentang perubahan iklim global dan dampaknya di Indonesia.
- Fokus khusus pada Pekalongan sebagai kota pesisir yang rentan.

## Metodologi

- Metode pengumpulan data: wawancara, riset lapangan, studi literatur.
- Sumber data: BMKG, BNPB, wawancara dengan penduduk lokal dan ahli.

## Analisis Dampak

- Ekonomi:** Dampak pada sektor perikanan dan pertanian.
- Kesehatan Masyarakat:** Peningkatan penyakit yang ditularkan melalui air.
- Infrastruktur:** Kerusakan pada jalan, jembatan, dan bangunan publik.

## Studi Kasus

- Penanaman Mangrove:** Upaya komunitas lokal dalam menanam mangrove untuk mengurangi erosi dan banjir.
- Pembangunan Tanggul:** Evaluasi efektivitas tanggul dalam mencegah banjir rob.

## Kebijakan dan Implementasi

- Kebijakan Pemerintah Lokal:** Kebijakan yang telah diterapkan dan analisis efektivitasnya.
- Peran LSM:** Keterlibatan organisasi non-pemerintah dalam mendukung adaptasi iklim.

## Kesimpulan dan Rekomendasi

- Ringkasan temuan utama.
- Rekomendasi untuk tindakan lebih lanjut oleh pemerintah, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya.



# Penggalian Bahan Tulisan

Riset

Reportase

Wawancara

# Riset

## Studi Literatur

- Membaca jurnal ilmiah, buku, laporan pemerintah, dan publikasi dari organisasi non-pemerintah yang fokus pada perubahan iklim dan adaptasi di daerah pesisir.

## Sumber Data Resmi

- Mengumpulkan data dari sumber resmi seperti BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika), BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), dan lembaga penelitian terkait.

## Analisis Data

- Menganalisis data statistik tentang kejadian banjir rob, pola curah hujan, dan kenaikan permukaan laut di Pekalongan.

# Reportase

## Observasi Langsung

- Mengunjungi daerah-daerah yang terdampak banjir rob di Pekalongan untuk melihat langsung dampaknya dan upaya adaptasi yang dilakukan.

## Dokumentasi

- Mengambil foto, video, dan catatan lapangan untuk mendokumentasikan kondisi lingkungan dan kegiatan adaptasi yang sedang berlangsung.

## Interaksi dengan Penduduk Lokal

- Berbicara dengan penduduk lokal untuk memahami pengalaman mereka dan bagaimana mereka beradaptasi dengan perubahan iklim.

# Wawancara

## Identifikasi Narasumber

- Tentukan narasumber yang relevan, seperti pejabat pemerintah lokal, ahli perubahan iklim, aktivis lingkungan, dan penduduk yang terkena dampak.

## Persiapan Pertanyaan

- Siapkan pertanyaan yang spesifik dan terbuka untuk menggali informasi mendalam tentang dampak perubahan iklim dan upaya adaptasi.

## Pelaksanaan Wawancara

- Lakukan wawancara secara tatap muka, melalui telepon, atau video call. Pastikan untuk mencatat atau merekam wawancara dengan izin narasumber.

## Analisis Wawancara

- Analisis transkrip wawancara untuk mengidentifikasi tema utama dan informasi penting yang akan digunakan dalam laporan.



# Penulisan

Judul yang  
Menarik

Lead yang  
Memikat

Paragraf  
yang Padu

# Judul yang Menarik

## Relevansi

- Pastikan judul mencerminkan topik utama artikel.

## Menarik Perhatian

- Gunakan kata-kata yang kuat dan menarik.

## Kejelasan

- Hindari judul yang terlalu panjang atau ambigu. Buat judul yang jelas dan mudah dipahami.

## Contoh

- "Banjir Rob di Pekalongan: Solusi Inovatif Komunitas dalam Menghadapi Perubahan Iklim."
- "Pekalongan Melawan Banjir Rob: Upaya Komunitas dalam Menyelamatkan Masa Depan"

# Lead yang Memikat

## Fakta Menarik

- Mulailah dengan fakta menarik atau statistik yang relevan.

## Cerita Pribadi

- Gunakan cerita pribadi untuk memikat emosi pembaca.

## Pertanyaan Retoris

- Ajukan pertanyaan retorik yang membuat pembaca ingin tahu jawabannya.

## Contoh

- "Setiap tahun, ketika air laut naik, warga Pekalongan harus bersiap menghadapi banjir rob yang merusak rumah dan menghilangkan mata pencaharian. Namun, di balik tantangan ini, muncul berbagai solusi inovatif dari komunitas lokal yang berhasil mengurangi dampaknya."
- "Pak Ahmad, seorang nelayan di Pekalongan, telah kehilangan sebagian besar perahunya karena banjir rob. Namun, dengan semangat pantang menyerah, ia bersama komunitasnya menanam mangrove untuk melindungi garis pantai."
- "Bagaimana penduduk Pekalongan bertahan dan beradaptasi dengan banjir rob yang terus mengancam?"

# Paragraf yang Padu

## Kalimat Utama

- Mulailah setiap paragraf dengan kalimat utama yang menjelaskan ide utama paragraf.

## Dukungan Detail

- Ikuti dengan kalimat-kalimat yang mendukung ide utama dengan detail, contoh, atau data.

## Transisi Halus

- Gunakan kata penghubung untuk membuat transisi yang halus antara kalimat dan paragraf.

## Contoh Paragraf:

- **Kalimat Utama:** "Penanaman mangrove di sepanjang pantai Pekalongan menjadi solusi efektif dalam mengurangi dampak banjir rob."
- **Dukungan Detail:** "Mangrove tidak hanya menahan gelombang pasang, tetapi juga memperkuat garis pantai dan menyediakan habitat bagi berbagai spesies laut. Program ini, yang dimulai oleh komunitas lokal, telah berhasil mengurangi kerusakan akibat banjir rob hingga 30% dalam lima tahun terakhir."
- **Transisi Halus:** "Selain penanaman mangrove, pembangunan tanggul juga menjadi bagian penting dari strategi adaptasi di Pekalongan."

# Penulisan Kalimat yang Efektif

Kejelasan  
(Clarity)

Keringkasan  
(Conciseness)

Ketepatan  
(Precision)

Koherensi  
(Coherence)

Variasi Kalimat  
(Sentence  
Variety)

# Kejelasan (Clarity)

## Gunakan Kata-kata yang Tepat

- Pilih kata-kata yang secara akurat menggambarkan ide yang ingin disampaikan.

## Hindari Jargon

- Jika harus menggunakan istilah teknis, pastikan untuk menjelaskannya.

## Contoh

- **Tidak Efektif:** "Banjir rob yang sering terjadi mengakibatkan berbagai masalah yang kompleks di komunitas pesisir."
- **Efektif:** "Banjir rob yang sering terjadi di Pekalongan mengakibatkan kerusakan rumah, kehilangan mata pencaharian nelayan, dan peningkatan penyakit yang ditularkan melalui air."

# Keringkasan (Conciseness)

## Hindari Redundansi

- Jangan mengulang informasi yang sama dalam kalimat yang berbeda.

## Gunakan Kata Sederhana

- Pilih kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami.

## Contoh

- **Tidak Efektif:** "Pada bulan Desember, sering terjadi banjir rob yang menyebabkan banyak rumah terendam air dan juga mengakibatkan kerusakan infrastruktur."
- **Efektif:** "Banjir rob pada bulan Desember merendam rumah dan merusak infrastruktur."

# Ketepatan (Precision)

## Spesifik

- Gunakan data dan angka spesifik jika memungkinkan.

## Akurat

- Pastikan semua informasi yang disampaikan akurat dan dapat diverifikasi.

## Contoh

- **Tidak Efektif:** "Banyak rumah di Pekalongan terkena dampak banjir."
- **Efektif:** "Lebih dari 500 rumah di Pekalongan terendam banjir rob pada bulan Desember 2023."

# Koherensi (Coherence)

## Kalimat Utama

- Mulai setiap paragraf dengan kalimat utama yang jelas.

## Dukungan Detail

- Ikuti dengan kalimat yang mendukung kalimat utama dengan detail dan contoh.

## Contoh

- **Tidak Efektif:** "Penanaman mangrove penting. Tanggul juga dibangun. Banjir rob adalah masalah serius."
- **Efektif:** "Untuk mengatasi banjir rob, penduduk Pekalongan telah menanam mangrove di sepanjang garis pantai. Selain itu, tanggul-tanggul baru dibangun untuk menahan gelombang pasang. Langkah-langkah ini sangat penting mengingat banjir rob adalah masalah serius yang mengancam mata pencaharian dan merusak infrastruktur."

# Variasi Kalimat (Sentence Variety)

## Variasi Panjang Kalimat

- Campurkan kalimat pendek dan panjang untuk menciptakan ritme yang baik.

## Gunakan Kalimat Kompleks dengan Bijak

- Kalimat kompleks bisa memberikan detail lebih, tetapi jangan terlalu sering menggunakannya sehingga membingungkan pembaca.

## Contoh

- "Banjir rob adalah masalah utama di Pekalongan. Setiap tahun, air laut naik dan merendam rumah warga. Untuk mengatasi ini, penduduk menanam mangrove dan membangun tanggul. Solusi ini telah mengurangi dampak banjir, tetapi tantangan tetap ada."

# Visualisasi Informasi (Data/Angka) Menjadi Infografik

Identifikasi  
Data yang  
Relevan

Pilih Jenis  
Infografik  
yang Tepat

Gunakan Alat  
Visualisasi  
yang Tepat

Desain  
Infografik  
yang Menarik

Tampilkan  
Narasi yang  
Jelas

# Identifikasi Data yang Relevan

## Data Banjir Rob

- Data tentang frekuensi dan dampak banjir rob di Pekalongan.

## Upaya Adaptasi

- Informasi tentang program penanaman mangrove, pembangunan tanggul, dan inisiatif komunitas.

## Dampak Ekonomi dan Kesehatan

- Data tentang kerugian ekonomi, dampak pada mata pencaharian, dan kesehatan masyarakat.

# Pilih Jenis Infografik yang Tepat

## Infografik Statistik

- Cocok untuk menampilkan data kuantitatif seperti jumlah kejadian banjir rob per tahun.

## Infografik Proses

- Berguna untuk menunjukkan langkah-langkah adaptasi yang diambil oleh komunitas.

## Infografik Perbandingan

- Membandingkan sebelum dan sesudah implementasi upaya adaptasi.

## Contoh

- **Infografik Statistik:** Menampilkan jumlah kejadian banjir rob di Pekalongan selama lima tahun terakhir.
- **Infografik Proses:** Menggambarkan proses penanaman mangrove dari persiapan hingga pelaksanaan.
- **Infografik Perbandingan:** Membandingkan kerusakan yang terjadi sebelum dan setelah pembangunan tanggul.

# Gunakan Alat Visualisasi yang Tepat

## Tableau

- Ideal untuk visualisasi data yang kompleks dan memungkinkan interaktivitas.

## Canva

- Mudah digunakan untuk membuat infografik dengan desain menarik tanpa perlu keterampilan desain grafis yang mendalam.

## Infogram

- Cocok untuk membuat infografik yang interaktif dan dapat di-embed di situs web.

# Desain Infografik yang Menarik

## Gunakan Warna yang Tepat

- Warna yang kontras membantu memisahkan bagian-bagian berbeda dari infografik dan menarik perhatian pembaca.

## Ikon dan Gambar

- Gunakan ikon dan gambar untuk memperjelas informasi dan membuat infografik lebih menarik secara visual.

## Tipografi

- Pilih font yang mudah dibaca dan konsisten di seluruh infografik.

## Contoh

- **Warna:** Gunakan warna biru untuk menunjukkan data tentang air dan banjir, hijau untuk penanaman mangrove, dan merah untuk menunjukkan dampak negatif seperti kerusakan infrastruktur.
- **Ikon:** Gunakan ikon seperti tetesan air untuk banjir, pohon untuk mangrove, dan rumah rusak untuk menunjukkan kerusakan akibat banjir.

# Tampilkan Narasi yang Jelas

## Judul dan Subjudul

- Berikan judul yang informatif dan subjudul yang menjelaskan bagian-bagian infografik.

## Penjelasan Singkat

- Sertakan penjelasan singkat di setiap bagian untuk memberikan konteks dan membantu pembaca memahami data.

## Sumber Data

- Cantumkan sumber data untuk memastikan kredibilitas informasi yang disajikan.

## Contoh:

- **Judul:** "Adaptasi Perubahan Iklim di Pekalongan: Dari Banjir Rob ke Solusi Komunitas"
- **Subjudul:** "Upaya Penanaman Mangrove"
- **Penjelasan Singkat:** "Mangrove ditanam di sepanjang garis pantai untuk menahan gelombang dan mengurangi erosi."
- **Sumber Data:** "Data: Dinparbudpora, DLH, BPBD, BMKG"

# In-depth vs Investigative Reporting Contoh Adaptasi Perubahan Iklim di Pekalongan

Aspek	In-depth Reporting	Investigative Reporting
<b>Definisi</b>	Pelaporan yang mendalam tentang isu adaptasi perubahan iklim dengan analisis komprehensif di Pekalongan.	Pelaporan yang menyelidiki isu atau kejadian untuk mengungkap fakta tersembunyi atau kesalahan dalam adaptasi iklim di Pekalongan.
<b>Tujuan Utama</b>	Memberikan pemahaman mendalam dan wawasan tentang upaya adaptasi perubahan iklim di Pekalongan.	Mengungkap kebenaran terkait ketidakberesan atau korupsi dalam proyek adaptasi perubahan iklim di Pekalongan.
<b>Fokus</b>	Menyajikan informasi yang detail dan mendalam dari berbagai perspektif tentang adaptasi perubahan iklim.	Menyelidiki dan mengungkap informasi tersembunyi terkait pelanggaran atau ketidakadilan dalam program adaptasi perubahan iklim.
<b>Metodologi</b>	Melibatkan riset mendalam, wawancara, dan analisis data tentang dampak perubahan iklim dan respons lokal.	Melibatkan riset investigatif, termasuk sumber rahasia, dokumen bocoran, dan wawancara ekstensif untuk mengungkap kesalahan dalam program adaptasi.
<b>Karakteristik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis mendalam</li> <li>- Pelaporan dari berbagai sudut pandang</li> <li>- Menjelaskan konteks dan latar belakang isu adaptasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus pada bukti dan dokumentasi</li> <li>- Sering kali melibatkan kerja tim dan kolaborasi dengan ahli hukum</li> <li>- Mengungkap pelanggaran hukum atau etika dalam proyek adaptasi</li> </ul>
<b>Pendekatan</b>	Deskriptif dan analitis	Investigatif dan sering kali konfrontatif
<b>Contoh</b>	Artikel mendalam tentang bagaimana komunitas Pekalongan menanam mangrove untuk mengurangi dampak banjir rob.	Pelaporan tentang korupsi dalam penggunaan dana pemerintah untuk proyek penanggulangan banjir rob di Pekalongan.
<b>Durasi Penulisan</b>	Waktu penulisan yang panjang, namun lebih singkat dibandingkan investigasi	Biasanya memerlukan waktu yang lama, bahkan bertahun-tahun
<b>Sumber</b>	Sumber terbuka seperti jurnal, laporan resmi, wawancara terbuka	Sumber tertutup, dokumen rahasia, whistleblowers
<b>Rintangan Utama</b>	Mengumpulkan informasi yang cukup untuk memberikan analisis komprehensif	Menghadapi tekanan dari pihak yang diinvestigasi, ancaman hukum atau keselamatan
<b>Contoh Media yang Melakukannya</b>	Media lokal yang mendalam seperti majalah atau surat kabar daerah	Media investigatif atau organisasi jurnalis independen

# Kesimpulan

- Laporan mendalam memerlukan penelitian yang ekstensif, penggunaan data yang akurat, analisis yang komprehensif, dan penyajian perspektif yang berimbang.
- Dalam konteks adaptasi perubahan iklim di Kota Pekalongan, jurnalis harus mampu menggali informasi dari berbagai sumber, menganalisis data secara mendalam, dan menyajikan cerita yang kaya dan berdaya guna.
- Laporan mendalam akan membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang tantangan dan solusi yang dihadapi oleh masyarakat Pekalongan dalam menghadapi perubahan iklim.



# Terima kasih

Q & A